

SELANGKAH LAGI BELEID THR OJEK DARING

Kementerian Ketenagakerjaan tengah memproses formula terbaik tunjangan hari raya bagi pengemudi ojek dalam jaringan dengan melibatkan perusahaan aplikasi transportasi serta mitranya.

NI Luh Anggela & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Bagi para pengemudi ojek dalam jaringan (daring), Hari Raya Idulfitri 2025 bakal berbeda dibandingkan dengan momen yang sama tahun lalu. Alasannya, para pengemudi ojek daring yang sering disebut mitra *online* berpotensi menerima tunjangan hari raya (THR) menjelang Lebaran tahun ini. Bahkan, THR yang dijanjikan tidak lagi dalam bentuk poin atau voucher, tetapi uang tunai.

Potensi itu diungkapkan langsung oleh Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Yassierli saat ditemui di kantor Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Jakarta Selatan pada Rabu (5/3).

Menurutnya, Kemnaker telah mengusulkan aplikasi transportasi memberikan THR bagi pengemudi transportasi daring dalam bentuk tunai pada Lebaran tahun ini. "Kami mintanya nanti adalah dalam bentuk uang tunai," katanya lagi.

Saat ini, Yassierli menuturkan, Kemnaker memfinalisasi pengaturan pemberian THR bagi pengemudi ojek *online*, taksi *online*, hingga kurir.

Sejauh ini, dia melanjutkan pihaknya masih membahas skema pemberian THR bagi pengemudi transportasi *online*. Dalam hal ini, Kemnaker mencari formula yang dapat mencakup beberapa kriteria, seperti jenis angkutan, layanan,

aturan THR bagi pengemudi transportasi *online* merupakan inisiatif baru.

Partisipasi bermakna itu dibuat dengan melibatkan berbagai pihak, seperti perusahaan transportasi *online* dan serikat pekerja untuk memberikan masukan terhadap rancangan aturan tersebut.

Yassierli juga menyebutkan bahwa beberapa pengusaha aplikasi siap untuk mengimplemantasikan regulasi tersebut. Akan tetapi, dia menegaskan sekali lagi membutuhkan waktu guna dikuatkan dalam regulasi.

"Buktinya beberapa kali kami diskusi itu ada sebuah terkait dengan kontennya itu menurut saya terjadi diskusi. Jadi bukan *kukuk-kukuh*, tapi kemudian mencoba saling memahami," tuturnya.

Hingga saat ini, Kemnaker belum juga menerbitkan surat edaran (SE) THR bagi pengemudi transportasi *online*.

Yassierli telah memastikan bahwa aturan mengenai THR bagi pekerja di sektor *gig economy*, termasuk ojek *online* rampung dalam

pekan ini. "Sudah mau finalisasi," ujar Yassierli.

Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kemnaker Indah Anggoro Putri menambahkan, masih mengkaji skema yang tepat dalam hal pemberian THR bagi ojek *online*, taksi *online*, dan pekerja kurir.

perusahaan aplikasi ingin agar istilah yang digunakan adalah Bantuan Hari Raya (BHR), sedangkan para pekerja tetap ingin menggunakan istilah THR. Oleh karena itu, dia tengah mempertimbangkan istilah mana yang paling pas digunakan.

Menurutnya, Kemnaker tengah mempertimbangkan klasifikasi penerima pengemudi transportasi daring yang berhak mendapat THR. Saat ini, ada yang menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan utama, dan ada pula yang menjadikan ojek *online* sebagai pekerjaan sampingan.

Selain itu, belum ada data pasti mengenai jumlah pengemudi transportasi *online*, serta jumlah *driver* yang masih aktif menjadi kendala Kemnaker untuk menentukan siapa saja yang berhak menerima THR. "Ini kan juga menjadi hal yang harus didiskusikan," ujar Indah belum lama ini.

Terkait dengan pengumuman pemberian THR bagi pekerja swasta, Wakil Menteri Ketenagakerjaan (Wamenaker) Immanuel Ebenezer menyampaikan bahwa SE THR batal diumumkan kemarin, sebagai bentuk empati pemerintah terhadap korban banjir di sejumlah wilayah.

"Bukan kami tidak mengumumkan hari ini [kemarin], tapi ada bencana, kemudian kita umumkan ada THR gimana? Orang lagi bencana kami bicara tentang THR," kata Noel.

Wamenaker menuturkan,

Buktinya beberapa kali kami diskusi itu ada sebuah terkait dengan kontennya itu menurut saya terjadi diskusi.

umumkan bersamaan dengan pemberian THR bagi aparat sipil negara (ASN).

"Kami berharap bisa bareng pengumuman PNS dan swasta," ujarnya.

Sejumlah wilayah di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi atau Jabodetabek memang dilanda banjir akibat air kiriman dari kawasan Puncak Bogor, Jawa Barat.

Untuk wilayah DKI Jakarta sendiri, sebanyak 85 rukun tetangga (RT) dari 122 RT masih banjir, meski secara umum sudah berangsur surut.

HAK PEKERJA

Sementara itu, Serikat Pekerja Angkutan Indonesia (SPAII) meminta pemerintah untuk mendesak perusahaan platform wajib membayar THR dalam bentuk tunai, bukan berupa barang maupun bingkisan.

Ketua SPAII Lily Pujiati menyampaikan, para pengojek *online* menolak pemberian THR hanya sebatas imbauan.

Menurutnya, THR wajib dibayar oleh perusahaan platform

dari kewajiban THR.

Menurutnya, THR merupakan hak para pengemudi transportasi *online* sebagai pekerja, bukan mitra. Apalagi, Lily menilai THR sangat membantu para pengemudi dalam mempersiapkan kebutuhan jelang hari raya, di tengah melonjaknya harga barang-barang kebutuhan pokok.

Lily menuturkan, permintaan THR tersebut berlandaskan Undang-Undang No.13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam beleid itu menyebut soal hubungan kerja yang meliputi unsur pekerjaan, upah, dan perintah.

Dia mengatakan, ketiga unsur tersebut sudah terpenuhi dalam hubungan kerja antara perusahaan dan para pengemudi transportasi *online*.

"Ketiga unsur itu sudah terpenuhi di dalam hubungan kerja antara platform dan pengemudi ojol," katanya.

PT CoTo Cojek Tokopedia Tbk. (COTO) sebelumnya akan membahas program Tali Asih Hari Raya dengan Kementerian Ketenagakerjaan menyusul tuntutan mitra *driver* soal THR.

Chief of Public Policy & Government Relations CoTo Group Ade Mulya mengatakan, sangat menghargai dan menjunjung tinggi makna serta berkah Ramadan dan Idulfitri. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Cojek senantiasa mendukung mitra *driver* dengan berbagai program, salah satunya adalah Paket Sembako Bazar Swadaya.

"Tahun ini, sebagai bentuk kepedulian dan ikhtidadi baik

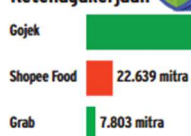


Perkembangan dan Proyeksi Transaksi Transportasi Online hingga 2025 Menurut Celios



- Kementerian Ketenagakerjaan mempertimbangkan Tunjangan Hari Raya ojek daring dalam bentuk uang tunai.
- Kementerian Ketenagakerjaan masih berdiskusi dengan perusahaan aplikasi transportasi dan serikat pekerja ojek *online*.

Pekerja Ojek Daring Peserta Jaminan Sosial Ketenagakerjaan



Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia dari Beberapa Sektor (US\$ miliar)

Sektor	2021	2022	2023*
E-Commerce	48	59	82
Perjalanan online	2	3	9
Food delivery dan transportasi online	7	8	9
Media online	6,1	6,4	8

Sumber: Laporan Kemnaker di Rilis IX DPR 20 Mei 2024, Play Store, 5 Maret 2025, Google Temasek dan Bain & Company 2024, dilisensi

BISNIS/RAKITYO FIKO